

BAB I

PENDAHULUAN

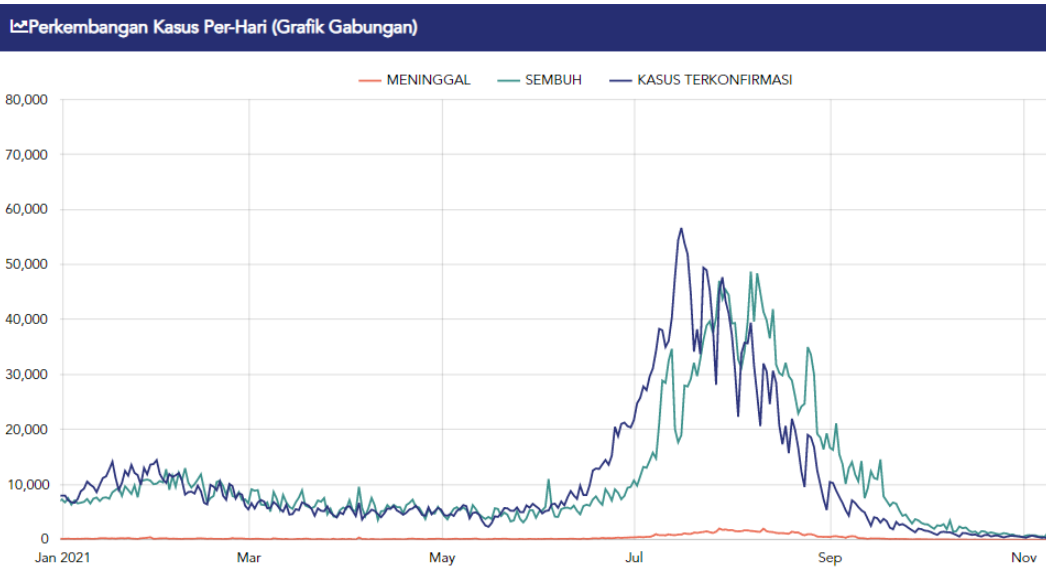
1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia terkenal dengan keragamannya akan banyak hal termasuk daerah, budaya, wisata dan masyarakatnya yang padat dan beragam. Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai keunikan tersendiri yang menarik masyarakat mancanegara. Salah satunya adalah sektor penyalur dana terbesar tercatat melalui bidang pariwisata. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing, yang menjadi nilai wisata untuk setiap masyarakat dalam negeri maupun luar negeri. Di Indonesia daerah wisata yang cukup banyak dicari oleh wisatawan local maupun mancanegara adalah wisata dataran tinggi Dieng. Salah satu, daerah wisata yang cukup terkenal di kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara adalah wisata dataran tinggi Dieng. Dieng merupakan dataran tertinggi kedua di dunia setelah Nepal, dan terluas di Pulau Jawa. Kawasan Dieng terbagi menjadi dua yaitu Kawasan Dieng Kulon atau sering juga disebut Dieng Barat, yang berada di wilayah Kabupaten Banjarnegara, dan Kawasan Dieng Wetan atau sering juga disebut Dieng Timur, yang terletak di wilayah Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Dataran Tinggi Dieng adalah sebuah *plateau* (dataran tinggi) yang terjadi karena letusan dahsyat sebuah gunung api.

Dari sekian banyaknya pilihan wisata yang ada di dataran tinggi Dieng, salah satu tempat wisata yang menjadi incaran banyak wisatawan adalah Gunung Prau. Gunung Prahu (terkadang dieja Gunung Prau) (2.565 mdpl) terletak di kawasan Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah, Indonesia. Gunung Prahu terletak pada koordinat 7°11'13"S 109°55'22"E. Gunung Prahu merupakan batas antara tiga kabupaten yaitu Kabupaten Batang, Kendal dan Wonosobo dengan 6 jalur pendakiannya yang di antara lain adalah Jalur Pendakian Gunung Prau via Patak Banteng, via Kali Lembu, via Dieng Wetan, via Dieng Kulon (Dwarawati), via Campurejo, dan Jalur Pendakian Gunung Prau via Wates. (Ridhwan Romadhon, 2021). Puncak Gunung Prau merupakan padang rumput yang memanjang dari barat ke timur. Bukit-bukit kecil dan sabana dengan beberapa

pepohonan dapat kita temui di puncak gunung tersebut. Gunung Prau merupakan puncak tertinggi di kawasan Dataran Tinggi Dieng, dengan beberapa puncak yang lebih rendah yang ada di sekitar gunung tersebut, antara lain Gunung Sipandu, Gunung Pangamun-amun, dan Gunung Juranggrawah. Gunung ini menjadi salah satu tujuan wisata utama para wisatawan sebagai wisata alam. Keindahan alam yang disajikan melalui puncak Gunung Prau sangatlah indah dan otentik. Ketinggiannya yang cukup mudah untuk dicapai, memungkinkan turis atau wisatawan untuk dapat mendaki gunung tersebut dengan mudah.

Namun, sejak tahun 2019 akhir dunia digemparkan oleh wabah virus yang bermula dari kota Wuhan, Cina. Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat bahkan membuat seluruh dunia terpaksa melakukan tindakan *lockdown*, di mana semua warga dunia diperintahkan untuk tetap berada di rumah dan tidak keluar sama sekali. Kasus pneumonia yang muncul dengan misterius dan penyebabnya tidak diketahui, pertama kali ditemukan di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei, Cina, pada tanggal 8 Desember 2019. Terdapat beberapa pasien pneumonia dengan gejala yang sama, dilaporkan hingga akhir Desember 2019 (Qiu et al., 2020). Setelah dicek dan diidentifikasi penyakit tersebut oleh *World Health Organization* (WHO) dinamakan *Coronavirus Disease 2019* (COVID19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Kartiko, 2020)



Gambar 1.1.1 Informasi yang diperoleh (Sumber: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>)

Penyakit ini menular dan telah tersebar di Cina dan lebih dari 190 negara. Sampai pada akhirnya tanggal 12 Maret 2020 WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik (Susilo et al., 2020). Walaupun 2 kasus Covid-19 pertama di Indonesia diumumkan pada 2 Maret 2020, Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia Pandu Riono menjelaskan bahwa virus corona jenis SARS-Cov2 yang menjadi penyebab virus Covid-19 sudah menginfiltrasi Indonesia sejak awal Januari. Hal ini membuat sektor pariwisata terpaksa menutup semua tempat-tempat wisata yang ada untuk menghindari penyebaran virus tersebut. data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa, wisatawan mancanegara datang ke Indonesia pada awal tahun 2020 mengalami penurunan. Wisatawan mancanegara yang berkunjung pada Januari 2020 mencapai sebanyak 1,27 juta kunjungan, angka ini telah mengalami penurunan sebanyak 7,62 persen bila dibandingkan jumlah kunjungan pada Desember 2019 yaitu sebanyak 1,37 juta kunjungan.

Salah satu objek wisata yang terdampak adalah wisata Gunung Prau, di mana objek wisata tersebut terpaksa untuk beberapa saat ditutup oleh pemerintah akibat imbas dari wabah Covid-19. Gunung Prau sendiri sempat dibuka kembali pada awal Maret 2021 setelah ditutup sejak Januari. Namun, tentunya wisatawan yang ingin berkunjung harus mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Beberapa syarat yang perlu diperhatikan antara lain seperti wajib menggunakan masker, kapasitas yang hanya bisa 50% dari keseluruhan pengunjung, wajib membawa surat keterangan negatif Covid-19, wajib membawa *hand sanitizer*. Peraturan tersebut dibuat tentunya demi kenyamanan para pengunjung, supaya dapat tetap berwisata di tengah suasana pandemik.

**Kunjungan Wisatawan Nusantara & Mancanegara
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo**

NO	OBJEK WISATA	JUMLAH WISATAWAN (JIWA)									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		W ₁	W ₂	W ₁	W ₂	W ₁	W ₂	W ₁	W ₂	W ₁	W ₂
1	Kawasan Dataran Tinggi Dieng	216.500		292.250		275.915		312.209	1.074	333.291	
2	Lembah Dieng	159.928	5.056	268.268	2.491	275.915		312.209	1.074	333.291	
3	Telaga Menjer	28.891		26.819		26.300		18.794		17.391	
4	Kalianget	146.479		137.306		149.095		94.225		122.025	
5	GR Mangli	48.040		63.785		65.567		53.186		66.340	
6	Waduk Wadaslintang	27.080		26.786		30.725		27.029		25.036	
7	DPT	237.817		303.870		275.915		312.029	1.074	333.291	
	TOTAL	864.735	5.056	1.119.084	2.491	1.099.432		1.129.861	3.222	1.205.629	

Gambar 1.1.2 Kunjungan Wisata Nusantara & Mancanegara

Dari data di atas terlihat data di mana wisatawan berkunjung ke Kabupaten Wonosobo meningkat walaupun terdapat sedikit penurunan di tahun 2017, namun untuk 2 tahun ke depannya terjadi peningkatan konstan dan Kawasan dataran tinggi Dieng menempati posisi teratas dengan jumlah pengunjung terbanyak.

SIMAKSI Pendakian (Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi) adalah surat izin resmi yang dikeluarkan oleh Balai Besar TNGGP untuk keperluan pendakian (Mulyanto, Mulyana, & Syarifudin, 2015)

1.2 PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah perkembangan wisata alam Gunung Prau, Dieng, Jawa Tengah di saat Pandemi Covid-19?
2. Mitos-mitos apa saja yang dapat dijadikan poin untuk menjadi daya tarik wisatawan yang datang ke Gunung Prau, Dieng, Jawa Tengah?

1.3 Tujuan

1. Menyajikan informasi perkembangan wisata alam Gunung Prau di saat Pandemi Covid-19 dalam jangka waktu 2 tahun ke belakang.
2. Menyajikan informasi mitos-mitos yang ada di Gunung Prau untuk menjadi daya tarik wisatawan

1.4 Target Audience

1. Pecinta Alam

- Memberikan informasi detail mengenai Gunung Prau pada saat pandemi covid -19 sebagai arahan untuk para pecinta alam agar dapat dengan lebih mudah menjelajahi daerah tersebut.

2. Turis

- Memberikan informasi kepada turis lokal maupun internasional terhadap mitos – mitos yang terdapat di Gunung Prau dan keindahan alam yang hanya bisa di dapatkan di Indonesia.